

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E Melalui Penggunaan Metode Diskusi Di SMPN 1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

Engripin¹, Dehen Erang², Eko Riady³, Revnussa Oktober⁴

¹²³⁴ Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

Abstrak

Keberhasilan pendidikan tergantung bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dimana guru harus memperhatikan siswanya, dan harus memberikan sesuatu yang sifatnya membuka pikiran siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan pemahamannya, menyimpulkan serta dapat memperluas ilmu pengetahuan tersebut kelak. Adapun komponen yang membentuk kegiatan pembelajaran adalah: a.) Siswa yang bertindak sebagai mencari, penerima dan menyimpulkan isi pelajaran, b.) guru bertindak sebagai pengelola dalam rangka pembelajaran yang efektif, c.) Metode atau cara yang teratur dan efektif dalam penyampaian informasi materi pelajaran kepada siswa, dalam rangka pencapaian tujuan, d.) Tujuan, adanya suatu perubahan pada siswa, setelah proses pembelajaran dilaksanakan, e.) Isi pelajaran segala informasi harus berupa fakta dan konsep yang jelas, f.) Metode dan bahan serta peralatan yang dibutuhkan untuk membantu pencapaian tujuan, g.) Evaluasi adalah alat untuk melihat hasil dari perkembangan pembelajaran mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Rumusan masalah "Apakah upaya guru melalui penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di SMPN-1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau"? Proses penelitian dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Hopkins dalam Aqib, (2007:31), sifat penelitian adalah pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang, kepala sekolah dan rekan sejawat, 1 orang guru sebagai peneliti sekaligus melakukan proses pengajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, dimana pada tahap I disebut sebagai pre-test (tes awal), tahap II Siklus I proses penerapan tindakan observasi, dan Refleksi, serta evaluasi, tahap III Siklus II proses penerapan tindakan observasi, dan Refleksi serta evaluasi. Hasil yang diperoleh adalah nilai rata-rata pre-test data awal 5,65 (65%) tidak tuntas, pelaksanaan Siklus I nilai rata-rata 6 dengan ketuntasan belajar 85% yang tidak tuntas 15%, pelaksanaan Siklus II nilai rata-rata 8 yang tuntas dalam belajarnya 100% yang tidak tuntas 0%. Kesimpulan penelitian dengan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penggunaan metode diskusi mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di SMPN-1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

Kata Kunci: Upaya Guru, Hasil Belajar, Metode Diskusi

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan pendidikan yang baik diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan hal ini sangat dibutuhkan sekali oleh bangsa dan negara kita yang sedang membangun. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kaitannya dengan upaya meningkatkan kegiatan pembelajaran, maka ada 2 hal yang penting yang perlu diperhatikan yaitu hasil pembelajaran yakni perubahan perilaku pada diri siswa dan proses belajar yang dalam hal ini siswa maupun guru memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang mendukung proses belajar mengajar. Sehubungan dengan pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting sekali karena guru berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai penentu dan pengendali didalam proses belajar mengajar, sangat diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif yaitu iklim pembelajaran dimana terciptanya lalu lintas komunikasi sebagai arah, antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini ialah harus "menguasai teknik-teknik penyajian, atas biasanya disebut metode mengajar (Roestiyah, 2001:1)". Pada kenyataannya pembelajaran di

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis terlebih dahulu mengadakan kegiatan penyampaian pembelajaran dan melakukan penelitian melalui dari kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menyajikan materi pelajaran, penguasaan kelas, membentuk kelompok belajar, memberikan tugas kelompok, kemampuan merancang tindakan dan aktifitas siswa meliputi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, aktif dan semangat dalam belajar, mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan, tertip dalam mengikuti pelajaran, masuk dalam kelompok belajar, mengerjakan tugas kelompok, terampil dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugas kelompok, menjawab soal evaluasi yang diberikan, mengikuti pembelajaran selanjutnya. Berikut ini tabel hasil dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan tabel tes awal. Pengamatan awal atau tes-awal terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar, dilakukan oleh peneliti untuk melihat proses belajar atau aktivitas mengajar guru mulai cara penyampaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi belajar, proses pembimbingan selama belajar terutama teknis siswa dalam kegitan kelompok dan mengerjakan tugas kelompok, mengamati terhadap aktivitas belajar siswa, memotivasi siswa dalam pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemampuan guru dalam memberikan evaluasi dan memperbaiki pembelajaran atau merancang tindakan. Guru memberikan tes-awal tanpa menggunakan metode diskusi dalam menentukan kemampuan belajar siswa kelas VIII E semester I (ganjil) di SMPN-1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, dengan mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan selama dalam proses belajar mengajar dan diamati oleh 2 orang pengamat oleh kepala sekolah dan 1 orang teman sejawat selama dalam kegiatan proses belajar mengajar, berikut ini tabel hasil dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan data tabel tes awal.

Tabel 1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada tes awal sebelum menggunakan metode diskusi.

No	Aktivitas yang diamati	Pengamat								Nilai Rata-rata	Kriteria
		P1.				P2.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran		√					√		3	B
2.	Memotivasi Siswa		√					√		2	C
3.	Menyajikan materi pelajaran		√					√		2	C
4.	Penguasaan kelas		√					√		3	B
5.	Membentuk kelompok belajar		√					√		3	B
6.	Memberikan tugas kelompok		√					√		3	B
7.	Mengadakan evaluasi		√					√		2	C
8.	Kemampuan merancang tindakan		√					√		2	C
Jumlah										20	
Rata-rata										2,5	

Sumber: Hasil pengamatan aktivitas guru, tahun 2014

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik. Sugiyono (1999:107).

Dari tes awal tabel 1, aktivitas guru dengan perolehan nilai rata-rata 2,5 dengan kriteria cukup. Karena nilai rata-rata pada data tes awal dianggap masih rendah maka perlu dilakukan

tindakan pada siklus I berikutnya.

Tabel 2 proses penelitian dilakukan oleh peneliti dan sebagai tenaga pengajar selama dalam proses pembelajaran yang sedang disampaikan atau selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati oleh dua orang pengamat untuk melihat aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebelum memasuki siklus I tanpa menggunakan metode diskusi, pengamatan yang dilakukan meliputi dalam mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pengajaran yang disampaikan, aktif dan semangat selama dalam mengikuti pembelajaran, mendengarkan dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tertip dalam mengikuti pelajaran, masuk dalam kelompok belajar, mengerjakan tugas kelompok, terampil dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugas kelompok, mengerjakan soal evaluasi, mengikuti proses pembelajaran selanjutnya atau tindakan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada tes awal sebelum menggunakan metode diskusi

No	Aktivitas yang diamati	Pengamat								Nilai Rata-rata	Kriteria
		P1.				P2.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan	√				√				2	C
2.	Aktif dan semangat dalam belajar	√				√				2	C
3.	Mendengarkan dan memahami materi pelajaran.			√				√		3	B
4.	Tertip dalam mengikuti pelajaran	√				√				2	C
5.	Masuk dalam kelompok belajar			√				√		3	B
6.	Mengerjakan tugas kelompok	√				√				2	C
7.	Terampil dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugas kelompok.	√				√				2	C
8.	Mengerjakan soal evaluasi	√				√				2	C
9.	Mengikuti pembelajaran selanjutnya.			√				√		3	B
Jumlah										21	
Rata-rata										2,33	

Sumber: Hasil pengamatan aktivitas siswa, tahun 2014

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik Sugiyono (1999:107).

Berdasarkan tabel 2 jumlah nilai dibagi 6 dengan perolehan nilai $21/9 = 2,33$ dengan kriteria cukup, karena nilai rata-rata masih dilakukan siklus selanjutnya.

Tabel 3 menunjukkan bahwa 65% dari 20 orang siswa yang belum tuntas dalam belajar maka proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 3. Ketuntasan belajar siswa tes awal sebelum menggunakan metode diskusi

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	S1	P	5		√
2	S2	P	5		√
3	S3	P	5		√
4	S4	L	5		√
5	S5	P	6	√	
6	S6	P	5		√
7	S7	L	6	√	
8	S8	P	6	√	
9	S9	P	5		√
10	S10	L	6	√	
11	S11	L	5		√
12	S12	P	5		√
13	S13	L	6	√	
14	S14	L	5		√
15	S15	P	6	√	
16	S16	L	5		√
17	S17	L	5		√
18	S18	P	6	√	
19	S19	L	5		√
20	S20	P	5		√
Jumlah			113:20=5,65	35%	65%

Sumber: Hasil Tes Belajar, 2014

Keterangan:

- 6 Cukup berhasil
- 7 Keatas berhasil
- 8 Sangat berhasil.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh siswa berjumlah 113 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 5,65 dengan ketuntasan belajar 35% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 65%, maka diperlukan perbaikan proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Daftar distribusi frekuensi data pada tes awal sebelum menggunakan metode diskusi

No	Nilai Siswa (F)	Frekuensi	F/X	(%)	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	3	-	-	-		
2	4	-	-	-		
3	5	7	35	35		√
4	6	13	78	65	√	
5	Jumlah	20	113	100		

Sumber: Hasil Tes Belajar 2014

Berdasarkan table 4 di atas diperoleh data-rata kelas:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F} = \frac{113}{20} = 5,65$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata

X = Skor hasil belajar

F = Banyaknya siswa

Dari tabel nilai tes awal siswa kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, dapat dilihat hasil ketercapaian siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan, dengan nilai tertinggi 6 dan terendah 5, sehingga diperoleh nilai rata-rata 5,65 jadi siswa belajar masih belum tuntas dari 20 orang dengan nilai tertinggi 6, dengan persentase 65% berjumlah 7 orang, sedangkan 35% dengan nilai 6 sebanyak 13 orang siswa, Berdasarkan tabel tes awal sangat terlihat dari nilai rata-rata siswa adalah 5,65 dari 20 orang yang berarti masih di bawah standar atau kurang berhasil. Maka pada proses pembelajaran tersebut masih belum tuntas, maka perlu diadakan bimbingan dan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pelaksanaan Kegiatan Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I yang akan dilaksanakan pada hari Selasa 9 Desember 2014 Pukul 08.00 – 09.45 WIB. Sebelum melakukan pengajaran pada siklus I guru memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari di rumah berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada siklus I, untuk memperoleh data dalam bentuk:

1. Data kemampuan dasar siswa yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan kemampuan siswa, saat materi pembelajaran disajikan.
2. Data nilai pengukuran tes yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan setelah materi pelajaran disajikan.

Rancangan Penelitian

Langkah yang dilakukan dalam merancang kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: yang pertama adalah membuat rancangan pengamatan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran di dalam kelas, yang kedua membuat lembar hasil penilaian untuk melihat nilai siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan setelah diadakannya evaluasi setelah pembelajaran selesai, dan yang ketiga mengumpulkan data hasil pengamatan untuk melanjutkan pada siklus berikutnya dalam merancang penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengajaran dengan diamati oleh 2 orang pengamat oleh kepala sekolah dan 1 orang teman sejawat untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan mengisi lembar pengamatan dengan tujuan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran untuk melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar penilaian hasil proses belajar siswa setelah diadakannya evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, kemudian mengumpulkan data untuk melanjutkan pada siklus berikutnya dan sebagai bahan pembuatan laporan penelitian.

Observasi

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I diperoleh hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menyajikan materi pelajaran, penguasaan kelas, membentuk

kelompok belajar, memberikan tugas kelompok, mengadakan evaluasi belajar siswa setelah proses pembelajaran berakhir untuk melihat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan untuk melihat hasil belajar siswa, dan kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dan melakukan tindakan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 5. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan metode diskusi

No.	Aktivitas yang diamati	Pengamat								Nilai Rata-rata	Kriteria
		P1.				P2.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran			√				√		3	B
2.	Memotivasi siswa			√				√		3	B
3.	Menyajikan materi pelajaran			√				√		3	C
4.	Penguasaan kelas			√				√		3	B
5.	Membentuk kelompok belajar			√				√		3	B
6.	Memberikan tugas kelompok			√				√		3	B
7.	Mengadakan evaluasi		√				√			2	C
8.	Kemampuan merancang tindakan.			√				√		3	B
Jumlah									23		
Rata-rata									2,87		

Sumber: Hasil pengamatan aktivitas guru, tahun 2014

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik. Sugiyono (1999:107).

Berdasarkan tabel 5 untuk menghitung nilai rata-rata siswa dibagi 8 dengan perolehan $\frac{23}{8} = 2,87$ dengan kriteria cukup apabila dibandingkan dengan data awal ada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi masih belum memuaskan atau belum tuntas, dengan demikian aktivitas proses pembelajaran yang guru harus diperbaiki pada siklus II selanjutnya.

Tabel 6 hasil pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat untuk melihat aktivitas siswa selama dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 6. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan metode diskusi

No.	Aktivitas yang diamati	Pengamat								Nilai Rata-rata	Kriteria
		P1.				P2.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan.			√				√		3	B
2.	Aktip dan semangat dalam belajar.			√				√		3	B
3.	Mendengarkan dan memahami materi pelajaran.			√				√		3	B
4.	Tertip dalam mengikuti pelajaran			√				√		3	B
5.	Masuk dalam kelompok belajar			√				√		3	B
6.	Mengerjakan tugas kelompok			√				√		3	B

7. Terampil dalam berdiskusi dan mempersetasekan tugas kelompok.	√	√	3	B
8. Mengerjakan soal evaluasi	√	√	2	C
9. Mengikuti pembelajaran selanjutnya.	√	√	3	B
Jumlah			26	
Rata-rata			2,88	

Sumber : Hasil pengamatan aktivitas siswa, 2014

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik. Sugiyono (1999:107).

Berdasarkan tabel 6 di atas untuk menghitung nilai rata-rata siswa dibagi 9 dengan perolehan nilai $\frac{26}{9}=2,88$ dengan kriteria cukup. Siklus I ada peningkatan nilai kriteria cukup pada siklus I adapun peningkatan nilai hasil belajar siswa dari data awal, tetapi masih belum memuaskan maka aktivitas siswa perlu diperbaiki pada siklus II. Tabel 7 untuk melihat hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa sebelum melakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tabel 7. Ketuntasan belajar siswa siklus I dengan menggunakan metode diskusi

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	S1	P	6	√	
2	S2	P	6	√	
3	S3	P	5		√
4	S4	L	6	√	
5	S5	P	6	√	
6	S6	P	6	√	
7	S7	L	5		√
8	S8	P	6	√	
9	S9	P	7	√	
10	S10	L	6	√	
11	S11	L	7	√	
12	S12	P	6	√	
13	S13	L	6	√	
14	S14	L	6	√	
15	S15	P	6	√	
16	S16	L	5		√
17	S17	L	7	√	
18	S18	P	6	√	
19	S19	L	6	√	
20	S20	P	6	√	
Jumlah			120:20=6	85%	15%

Sumber: Hasil tes belajar, 2014

Keterangan:

6 Cukup berhasil

7 Keatas berhasil

8 Sangat berhasil

Pada tabel 7 menunjukkan jumlah nilai siswa 120 nilai rata-rata siswa 6 tingkat ketuntasan belajar siswa 85% tuntas, sedangkan yang belum tuntas pada proses pembelajaran siklus I 15 %, mengingat masih ada siswa yang belum tuntas pada proses pembelajarannya maka diperlukan proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran dan tingkat ketuntasan pembelajaran mencapai 100%. Untuk melihat distribusi data nilai siswa dapat dilihat pada tabel 8 dengan nilai yang tertinggi 7 dan yang terendah nilai 5, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Daftar Distribusi Frekuensi Data pada Siklus I

No	Nilai Siswa (F)	Frekuensi	F.X	Persentase	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	4	-	-			
2	5	3	15	15		√
3	6	14	84	75	√	
5	7	3	21	15	√	
Jumlah		20	120	100		

Sumber Hasil tes belajar 2014

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data-rata kelas:

-

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F} = \frac{120}{20} = 6$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata
 X = Skor hasil belajar
 F = Banyaknya siswa

Dari hasil evaluasi siswa kelas VII semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir nilai belajar tuntas 17 orang siswa yang mendapat nilai 7, sebanyak 7 orang siswa yang mendapat nilai 6 sebanyak 14 orang. Diperoleh nilai rata-rata siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang seperti yang tertera di bawah ini:

$$\text{Tuntas} : \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

$$\text{Tidak tuntas} : \frac{3}{20} \times 100 = 15\%$$

Refleksi

Refleksi ini di dapat dari hasil observasi/pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat dalam pembelajaran siklus I difokuskan pada siswa sebab masih terdapat dari siswa yang masih belum tuntas dalam belajar sebanyak 3 orang atau 15% diperoleh nilai rata-rata siswa 6 dengan jumlah nilai 120 yang tuntas dalam belajarnya sebanyak 17 orang atau 85 %.

Dilihat dari hasil yang diperoleh, pada pembelajaran pada siklus I aktivitas proses belajar mengajar guru dan siswa prosesnya sudah baik dan sebagian sangat baik, namun dari hasil evaluasi nilai siswa selama dalam proses belajar mengajar belum berhasil secara maksimal, sehingga harus mengulang kembali pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama, dan diberikan bimbingan yang bertujuan untuk memantapkan pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi pada siklus I.

Deskripsi Data

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN-1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau kelas VIII E semester 1 (ganjil) dengan pelajaran IPS dengan materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah pada hari senin tanggal 1 desember 2014, dan menunjukkan surat izin meningkatkan kualifikasi pendidikan dan proposal penelitian. Dalam pertemuan tersebut, kepala sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada kelas VIII E dengan jumlah murid 20 orang. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengajaran dan diamati oleh dua orang pengamat, dengan mengamati aktifitas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan dan bagaimana aktivitas siswa kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir dalam mengikuti proses pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan awal ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 3 desember 2014 Jam 09.00-10.45 WIB. Dengan melihat hasil evaluasi yang dilakukan untuk melihat tingkat ketuntasan dalam belajar siswa.

Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 17 desember 2014 dari Jam 08.00-09.45 WIB untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama kegiatan proses belajar mengajar dengan penggunaan metode diskusi pada pengajaran yang sama dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan, dan lembar hasil evaluasi untuk melihat tingkat pemahan dan kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan, kemudian membuat laporan penelitian kedalam penelitian tindakan kelas.

Observasi

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan yang dilakukan, diperoleh hasil aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan sangat baik atau telah tuntas tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 9. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II dengan menggunakan metode diskusi

No.	Aktivitas yang diamati	Pengamat								Nilai Rata-rata	Kriteria
		P1.				P2.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran			√				√		4	SB
2.	Memotivasi siswa			√				√		4	SB
3.	Menyajikan materi pelajaran			√				√		4	SB
4.	Penguasaan kelas			√				√		4	SB
5.	Membentuk kelompok belajar			√				√		4	SB
6.	Memberikan tugas kelompok			√				√		4	SB
7.	Mengadakan evaluasi			√				√		4	SB
8.	Kemampuan merancang tindakan.			√				√		4	SB
Jumlah										32	
Rata-rata										4	

Sumber: Hasil pengamatan aktivitas guru, tahun 2014

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik. Sugiyono (1999:107).

Berdasarkan label 9 di atas hasil evaluasi guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata yaitu dengan jumlah nilai dibagi 8 dengan perolehan nilai $\frac{32}{8}=4$ dengan kriteria sangat baik, dari siklus II dapat dilihat aktivitas guru sudah sangat baik, karena adanya peningkatan, maka tidak perlu lagi dipakal pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa kriteria nilai aktivitas belajar siswa sangat baik, maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 10. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dengan menggunakan metode diaskusi

No.	Aktivitas yang diamati	Pengamat								Nilai Rata-rata	Kriteria
		P1.				P2.					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan.				√				√	4	SB
2.	Aktip dan semangat dalam belajar.				√				√	4	SB
3.	Mendengarkan dan memahami materi pelajaran.				√				√	4	SB
4.	Tertip dalam mengikuti pelajaran				√				√	4	SB
5.	Masuk dalam kelompok belajar				√				√	4	SB
6.	Mengerjakan tugas kelompok				√				√	4	SB
7.	Terampil dalam berdiskusi dan mempersetasekan tugas kelompok.				√				√	4	SB
8.	Mengerjakan soal evaluasi				√				√	4	SB
9.	Mengikuti pembelajaran selanjutnya.				√				√		SB
Jumlah										36	
Rata-rata										4	

Sumber : Hasil pengamatan aktivitas siswa, 2014

Keterangan:

1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik. Sugiyono (1999:107).

Berdasarkan Tabel 10 di atas hasil aktivitas siswa pada siklus II untuk memperoleh nilai rata-rata jumlah nilai keseluruhan di bagi 9, dengan perolehan nilai $\frac{36}{9}=4$ dengan kriteria sangat baik.

Tabel 11. Ketuntasan siswa belajar siklus II dengan menggunakan metode diskusi

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	S1	P	7	√	
2	S2	P	7	√	
3	S3	P	7	√	
4	S4	L	8	√	
5	S5	P	8	√	
6	S6	P	8	√	
7	S7	L	8	√	
8	S8	P	8	√	
9	S9	P	7	√	
10	S10	L	7	√	
11	S11	L	8	√	
12	S12	P	8	√	
13	S13	L	8	√	
14	S14	L	9	√	
15	S15	P	8	√	
16	S16	L	8	√	
17	S17	L	9	√	
18	S18	P	9	√	
19	S19	L	9	√	
20	S20	P	9	√	
Jumlah			160:20=8	100%	0%

Sumber: Hasil tes belajar, 2014

Nilai yang diperoleh pada evaluasi siklus II menunjukkan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 7 ketuntasan belajar siswa mencapai 100% sedangkan yang tidak tuntas 0%, bahwa dari rancangan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru lebih berhasil, lebih menarik bagi siswa sehingga siswa lebih aktif selama dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Tabel 12. Daftar Distribusi Frekuensi Data pada Siklus II

No	Nilai Siswa (F)	Frekuensi	F.X	Persentase	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	6	-	-	-	-	
2	7	5	35	30	√	
3	8	10	80	50	√	
4	9	5	45	20	√	
Jumlah		20	160	100		

Sumber: Hasil tes belajar, 2014

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh data rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F} = \frac{160}{20} = 8$$

Keterangan : \bar{X} = Rata-rata

X = Skor hasil belajar

F = Banyaknya siswa

Dari hasil nilai evaluasi siswa kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir yang memperoleh nilai 7 ada 5 orang, yang mendapat nilai 8 ada 10 orang, dan yang memperoleh nilai 9 ada 5 orang.

$$\text{Yang tuntas} : \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$$

$$\text{Yang tidak tuntas} : \frac{0}{20} \times 100 = 0\%$$

Refleksi

Refleksi ini di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan oleh 2 orang pengamat kepala sekolah dan rekan sejawat, dari hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk melihat hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk melihat ketepatan dan kebenaran dari pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dalam bentuk jawaban yang diberikan oleh siswa. Teknik pengajaran dengan menggunakan metode diskusi oleh guru di dalam proses belajar mengajar telah berhasil dengan baik dan mendapat respon yang sangat baik dari semua siswa di kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir, terbukti siswa yang tuntas di dalam belajarnya sebanyak 20 orang, sedangkan yang tidak tuntas tidak terdapat, dari jumlah siswa 20 orang. Nilai rata-rata siswa 8 dari tabel 16 nilai semuanya 160. Pada siklus II ini hasil belajar meningkat dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 13. Nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dari data awal sampai dengan siklus II

No	Siklus	Pengamat	Rata-rata	Kriteria
1	Data awal	20	2,5	Cukup
2	Siklus I	23	2,7	Cukup
3	Siklus II	32	4	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 13 hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dari kegiatan awal sampai dengan siklus II menunjukkan nilai rata-rata siswa awal 2,5 nilai rata-rata cukup, nilai rata-rata siklus I 2,7 menunjukkan cukup, nilai rata-rata siklus II 4 atau sangat baik.

Tabel 14. Nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dari data awal sampai dengan siklus II

No	Siklus	Pengamat	Rata-rata	Kriteria
1	Data awal	21	2,33	Cukup
2	Siklus I	26	2,88	Cukup
3	Siklus II	32	4	Sangat Baik

Tabel 15. Hasil peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II

No	Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	85%	15 %	100%	0 %

Peningkatan ketuntasan belajar dari Siklus I ke Siklus II sebagai berikut:

Siklus I 85 % \longrightarrow Siklus II 100% Peningkatan 15 %
 Peningkatan

Tabel 16. Hasil peningkatan nilai rata-rata kelas siklus I ke siklus II

No	Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai Rata-rata Siklus II
1	6	8

Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

Siklus I 6 \longrightarrow Siklus II 8
 Peningkatan 2

Dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa juga ingin mengetahui keaktifan siswa, dan kemampuan siswa dalam berdiskusi. Kemudian memberikan evaluasi pada akhir pelajaran, dengan demikian dari hasil itu dapat diketahui ketuntasan belajar siswa. Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu proses, suatu keaktifan dan hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar. Dapat dilihat dari nilai *pre test* (tes awal) nilai tertinggi 6, dan nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata 5,65 dari jumlah siswa sebanyak 20 orang. Dari soal yang diberikan tidak ada jawaban siswa yang benar semua. Karena minimnya nilai yang diperoleh siswa maka diadakan tindakan selanjutnya pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata di akhir pembelajaran siswa siklus I dan siklus II nilai rata-rata diakhir pelajaran siswa kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir di siklus I 6 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, ketuntasan belajar 85%, yang tidak tuntas dalam pembelajaran 15%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 8 dari jumlah siswa sebanyak 20 orang, dengan ketuntasan belajar 100% yang tidak tuntas dalam pelajaran 0%. Hal ini sejalan dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sedang berlangsung, dapat dilihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kegiatan awal sampai pada akhir.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, (PTK) yang sudah dilaksanakan pada kegiatan *pre-test* (tes awal), pelaksanaan siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata 5,65 pada siklus I nilai rata-rata 6 dengan ketuntasan belajar 85%,

yang tidak tuntas 15% dari 20 orang jumlah siswa. Nilai rata-rata pada siklus II 8 dengan ketuntasan belajar 100% yang tidak tuntas 0% dari 20 orang jumlah siswa. Dengan demikian melalui penggunaan metode diskusi hasil belajar siswa kelas VIII E SMPN-1 Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) bahwa teknik pembelajaran yang menggunakan metode diskusi pada mata pembelajaran IPS materi pembelajaran pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi di kelas VIII E semester I (ganjil) SMPN-1 Kahayan Hilir, khususnya pada proses pembelajaran agar dapat menggunakan metode diskusi pada proses pembelajaran yang sifatnya berdiskusi dan berkelompok, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu menjalin kerjasama dengan rekannya dalam satu kelompok, dengan menyediakan metode pembelajaran yang lebih efektif mudah diterapkan dan mudah untuk dipahami oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan di depan kelas dapat tercapai dengan hasil baik dan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqip Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru*. Bandung. Yrama Widya Margahayu Permai.
- Conny R. Semiawan, 1999. *Perkembangan dan Pembelajaran Peserta didik*. Depdikbud. File:///e:/macam-macam metode pembelajaran. Htm didonload 24 desember 2014. Jam 20.00 WIB.
- Nana Sudjana, 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasotion S, 1995. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kamelia, 2013. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A Mata Pelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Diskusi di SMPN-2 Surakarta*.
- Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugi Hartono, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sunaryo Kartadinata, 1998. *Bimbingan Belajar disekolah*. Bandung. Depdikbud.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011. *Guru dan anak didik dalam Intervalasi Edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta.